



BICOESS
2021

CONFERENCE BOOK



BORNEO INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION AND SOCIAL SCIENCES (BICOESS) 2021

September 7-9, 2021
Indonesia



FOREWORD

Mulawarman University was established on the 27th of September based on the Decree of Minister of Education and Science No. 130 dated the 28th of September 1962, which was confirmed later by the issue of the Decree of the President of Republic of Indonesia No. 65, dated the 23rd of April 1963. At the beginning, the university only had four faculties: Faculty of Public Administration and Commerce, Faculty of Agriculture, Faculty of Forestry and Faculty of Geology. In 1982, based on the Decree of the President of Republic of Indonesia No. 66, dated the 7th of September 1982, the university housed the following faculties: Faculty of Economics, Faculty of Social and Political Sciences, Faculty of Agriculture, Faculty of Forestry, and Faculty of Teacher Training and Education.

Since 2000, Mulawarman University has established several new faculties and Study programs. Until 2020, this university already has 13 Faculties as well as 65 study programs. Mulawarman University has obtained an excellent (A) accreditation status by the Council for Higher Education Accreditation, in accordance with its Decree dated 19th July 2014.

FKIP itself as one of the faculties of Mulawarman University was established as the result of a presidium called Presidium of the Samarinda IKIP in 1972, which then officially declared itself joining Universitas Mulawarman by merging into one of the faculties. The merger of the IKIP Samarinda Presidium into the 5th faculty at Universitas Mulawarman was at that time confirmed through the approval of the Governor of East Kalimantan by Mr. A. Wahab Syahrani and through the Decree of the Directorate General of Higher Education Number: 181 / D / E / 1978. From this time, FKIP Unmul has gone through a long history as a faculty that carries out the mandate of organizing the tri dharma of higher education in the regional education sector. Among the 13 faculties, FKIP Unmul is still one of the favorite

faculties with a large number of students and has become a reference in the implementation of education in East and North Kalimantan Provinces. It means that FKIP Unmul is one of the sub-systems of the entire education delivery system at both the regional and national levels.

The main task and function of FKIP Unmul are to organize Tri Dharma Perguruan Tinggi activities in the fields of education, research, and community service starting from undergraduate (S1), master (S2), and doctoral (S3) levels as well as in the teaching profession and educational sciences.

This conference is a collaborative conference with Universiti Sains Malaysia and Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan Brunei Darussalam and is organized of the Postgraduate programs which involve five Master's Degree Program and one Doctoral Program. This conference also is supported by other universities in Samarinda: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, IAIN Samarinda, Universitas Lambung Mangkurat Samarinda and IKIP PGRI Samarinda.

The organizing committee expect that this conference will give a lot of advantages to the participants.

Samarinda, 8 September 2021



ORGANIZING COMMITTEE

Conference Chair:

Prof. Dr. Zainab Hanim, M.Pd.
FKIP Universitas Mulawarman

Co- Conference Chair:

Dr. Aridah, M.A
FKIP Universitas Mulawarman

Religious Behavior of Female worshipers at Nurul Ihsan Mosque, Tambalangan, South Kalimantan

Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Jamaah di Masjid Nurul Ihsan Tambalangan
Kalimantan Selatan

Siti Julaiha

Lecture of Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda

siti.julaiha@iain-samarinda.ac.id

ABSTRACT.

The article is motivated by a large number of worshipers between the morning prayers and other *fardhu* prayers at the mosque. Another thing that presents an extraordinary sight is the presence of female worshipers who participate in both the congregational Friday prayers and other prayer times. In addition, busy mothers at the Nurul Ihsan Mosque in Tambalangan, South Kalimantan bring a lively and prosperous atmosphere to the mosque. This is a qualitative research project using observations and interviews with female congregation members of the Nurul Ihsan Mosque. This study found that worshipers at the mosque have a busy schedule with a wide range of religious activities including congregational prayers for the five *fardhu* prayers, *yasinan*, *shalawat*, and *burdah* on Mondays and Tuesdays, as well as *taklim* on weekends usually about *fadhilatul* charity, stories of people glorified by Allah, reading the *ratibul haddad*, and the citation of *sifat dua puluh* every Sunday afternoon. They participate in many other activities including the reading of *zikir satu laksa* and *taklim* at the nearest mosque on a daily basis. Internal factors that influence the religious behaviour of mothers of the Nurul Ihsan Tambalangan mosque include the willingness of the mother to continue to study and good deeds. External factors include seeking the permission of the husband to worship at the mosque and the impact of neighbours, community leaders, and recitations.

Keywords: religious behaviour, mosque worshipers

Abstract

Artikel ini dilatarbelakangi dari jumlah jamaah yang selalu banyak antara shalat subuh dan shalat fardhu lainnya di Masjid dan pemandangan luar biasa yaitu adanya jamaah perempuan yang ikut shalat jumat berjamaah setiap jumatnya di Masjid Nurul Ihsan Tambalangan, serta banyaknya jamaah perempuan yang ikut shalat berjamaah pada waktu shalat fardhu lima waktu serta sederet aktivitas rutin kegiatan ibu-ibu di lingkungan Masjid Nurul Ihsan Tambalangan. Di tengah kesibukkan seorang ibu yang harus mengurus dan mempersiapkan keperluan keluarga namun kenyataan di lingkungan masjid Nurul Ihsan Tambalangan Kalimantan Selatan justru jamaah ibu-ibu tidak ketinggalan meramaikan dan

memakmurkan masjid. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara kepada informan yaitu ibu-ibu jamaah Masjid Nurul Ihsan. Hasil dari penelitian ini menemukan: perilaku keagamaan ibu-ibu jamaah Masjid Nurul Ihsan mempunyai jadwal yang padat dan hampir setiap hari ada kegiatan keagamaannya mulai dari ikut shalat berjamaah lima waktu shalat fardhu, yasinan ibu-ibu, membaca shalawat dan pembacaan burdah setiap Senin dan Selasa serta taklim/ pengajian malam Sabtu dan malam Ahad biasanya tentang fadhilatul amal, kisah orang-orang yang dimuliakan Allah, pembacaan *ratibul haddad* berjamaah setiap malam setelah selesai shalat magrib serta taklim atau pengajian sifat dua puluh setiap hari Ahad siang, itu semua kegiatan yang disediakan di masjid Nurul Ihsan. Ada banyak kegiatan lain lagi yang mereka ikuti yaitu pembacaan zikir *satu laksa* dan taklim di langgar/masjid terdekat yang setiap hari secara terjadwal, adapun faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan ibu-ibu jamaah masjid Nurul Ihsan Tambalangan adalah faktor internal yaitu kesadaran yang ada dalam diri ibu-ibu jamaah untuk terus menuntut ilmu dan beramal shaleh, dan faktor eksternal berupa 1. adanya ijin dari para suami jika isterinya melaksanakan ibadah ke masjid, 2. Faktor lingkungan, yaitu tetangga mereka berbondong-bondong shalat ke masjid, adanya tokoh masyarakat yang memberikan teladan dan pengaruh banyaknya pengajian yang tersedia di masjid-masjid terdekat.

Kata Kunci: *Perilaku Keagamaan, ibu-ibu jamaah Masjid.*

	9. Siti Julaiha: <i>Religious Behavior of Female worshipers at Nurul Ihsan Mosque, Tambalangan, South Kalimantan</i>
15.10 – 15. 25	Closing

**RELIGIOUS BEHAVIOR OF FEMALE WORSHIPERS AT
NURUL IHSAN MOSQUE, TAMBALANGAN, SOUTH
KALIMANTAN**

Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Jamaah di Masjid Nurul Ihsan
Tambalangan Kalimantan Selatan

By: Dr. Siti Julaiha. M.Pd
Lecture of UIN Samarinda



Participant thumbnails: Mute, Presenter (SRI Julaiha), Presenter (KAQLAN), Moderator (Widyatmike Gede Mulawarman), Presenter (Sudarmono)

Rumusan Masalah



Bagaimana perilaku keagamaan ibu-ibu jamaah Masjid Nurul Ihsan Tambalangan Kalimantan Selatan ?

Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan ibu-ibu jamaah masjid Nurul Ihsan Tambalangan Kalimantan Selatan?

Metode Penelitian: Deskriptif Kualitatif
Subjek Penelitian : Ibu-ibu jamaah Masjid Nurul Ihsan

Unmute

Presenter Siti Julaiha

Presenter KADUAN

Moderator Widyatmike Gede Mulawarman

Sudarmono

Zoom Meeting

Recording **LIVE** on YouTube

A grid of 25 Zoom meeting participants. The grid is organized as follows:

- Row 1: Ucu Sitiromlah, Presenter Siti Julaiha, Yusak Hudiyo, Apriani Imani putri, Moderator Widyatmike Gede Mulawar...
- Row 2: Yuyun Dwi Nurana, Sani Bin Husain, Usfandi Haryaka, Presenter KADLAN, Elsje Maasawet
- Row 3: Presenter fathur rahman, Ruslan Ruslan, Aridah, Ali Kusno, Mira Febrina
- Row 4: Zaenab Hanim, Nur Afiqah Julaihy, Danas Miftahul Gisya, Hajrah, Marsila
- Row 5: Presenter SURYATI, susana juwita, Presenter Ence Muhammad Faldang, Presenter Nining Rahayu, Presenter Reni Listiyanti

Chat

From Widyatmike Gede Mulawa... to Everyone:

Bu Yuni, siapkan rekamannya

Bapak/ibu, silakan bila ada pertanyaan , tuangkan di room chat

From Yuni Rindiantika to Everyone:

siap bu mike

From Widyatmike Gede Mulawa... to Everyone:

Bu Yuni, bias dipercepat...

From Ucu Sitiromlah to Everyone:

adakah daftar hadir?

From Christianus to Everyone:

see you all.. thank you..

Who can see your messages? Recording On

To: Everyone

Type message here...

RELIGIOUS BEHAVIOR OF FEMALE WORSHIPERS AT NURUL IHSAN MOSQUE, TAMBALANGAN, SOUTH KALIMANTAN

Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Jamaah di Masjid Nurul Ihsan
Tambalangan Kalimantan Selatan

By: Dr. Siti Julaiha. M.Pd
Lecture of UIN Samarinda



Latar Belakang

Why

jumlah jamaah yang selalu banyak antara shalat subuh dan shalat fardhu lainnya di Masjid serta banyaknya jamaah perempuan yang ikut shalat berjamaah pada waktu shalat fardhu lima waktu

adanya jamaah perempuan yang ikut shalat jumat berjamaah setiap jumatnya di Masjid Nurul Ihsan Tambalangan,

Di tengah kesibukkan seorang ibu yang harus mengurus dan mempersiapkan keperluan keluarga namun kenyataan di lingkungan masjid Nurul Ihsan Tambalangan Kalimantan Selatan justru jamaah ibu-ibu tidak ketinggalan meramaikan dan memakmurkan masjid

Rumusan Masalah



Bagaimana perilaku keagamaan ibu-ibu jamaah Masjid Nurul Ihsan Tambalangan Kalimantan Selatan ?

Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan ibu-ibu jamaah masjid Nurul Ihsan Tambalangan Kalimantan Selatan?

Metode Penelitian: Deskriptif Kualitatif

Subjek Penelitian : Ibu-Ibu jamaah Masjid Nurul Ihsan

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

HASIL PENELITIAN

- ✘ perilaku keagamaan ibu-ibu jamaah Masjid Nurul Ihsan mempunyai jadwal yang padat dan hampir setiap hari ada kegiatan keagamaannya mulai dari ikut shalat berjamaah lima waktu shalat fardhu

- ✘ yasinan ibu-ibu pada jumat sore

- ✘ membaca shalawat dan pembacaan burdah setiap Senin dan Selasa

- ✘ taklim/ pengajian malam Sabtu dan malam Ahad biasanya tentang fadhilatul amal, kisah orang-orang yang dimuliakan Allah

- ✘ pembacaan *ratibul haddad* berjamaah setiap malam setelah selesai shalat magrib

- ✘ taklim atau pengajian sifat dua puluh setiap hari Ahad siang,

- ✘ pembacaan zikir *tujuh laksa* (70.000)

- ✘ taklim di langgar/masjid terdekat yang setiap hari secara terjadwal



faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan ibu-ibu jamaah masjid Nurul Ihsan Tambalangan

kesadaran yang ada dalam diri ibu-ibu jamaah untuk terus menuntut ilmu dan beramal shaleh



Internal

adanya izin dari para suami jika isterinya melaksanakan ibadah ke masjid

tetangga mereka berbondong-bondong shalat ke masjid

adanya tokoh masyarakat yang memberikan teladan

pengaruh banyaknya pengajian yang tersedia di lingkungan tempat tinggal jamaah



Eksternal



TERIMA KASIH



Certificate of Appreciation

409/UN17.5.35/LL/2021

Heartiest Thanks and Appreciaton to

Siti Julaiha

As a **BICOESS**
2021

Presenter

in Borneo International Conference on Education,
Social Studies, and Sciences (BICOESS) 2021.

Held on
8th September 2021

Organized
by Educational Management Graduate Progam
Faculty of Teacher Training and Education
Mulawarman University

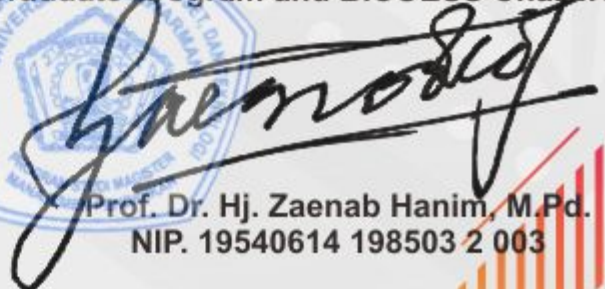
Samarinda, 10 September 2021

Dean of FKIP, Mulawarman University,



Prof. Dr. H. M. Amir Masruhim, M.Kes.
NIP. 19601027 198503 1 003

Coordinator of Educational Managment
Graduate Program and BICOESS Chairwoman,



Prof. Dr. Hj. Zaenab Hanim, M.Pd.
NIP. 19540614 198503 2 003

